**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

#### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu pristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”[[1]](#footnote-1). Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”[[2]](#footnote-2).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam peningkatan mutu pendidikan diMadrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskreptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

* + - 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara, Pemilihan lokasi tersebut dadasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

* + - 1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 3 bulan. Mulai Bulan Juli sampai Bulan September 2013.

#### Jenis dan Sumber Data

* + - 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara atau dari informan secara langsung dalam hal ini kepala madrasah, guru, tenaga administrasi dan siswa.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti jumlah fasilitas madrasah dan siswa.
   * + 1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara dan pihak-pihak lain seperti tenaga administrasi serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data-data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### Tehnik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah tehnik *snowball sampling* yaitu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Sebagaimana Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa:

Bila sampel belum dapat ditentukan secara utuh karena satu dan lain hal, maka tehnik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu peneliti menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang realitas”[[3]](#footnote-3).

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tehnik penentuan informan dengan menggunakan *snowball sampling* hanya data-data yang bersifat umum. Adapun alasan pemilihan tehnik ini karena menurut prospektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat guru-guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara sebagai objek informan dalam penelitian ini sebagian adalah guru tidak tetap (GTT) yang berdomisili di luar lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya. Adapun informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara dan guru-guru sebagai informan pendukung sesuai dengan kepentingan pengumpulan data.

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam peneitian ini digunakan tehnik yaitu sebagai berikut:

1. *Library research* yaitu pengkajian data pustaka dari beberapa referensi, berupa artikel dan hasil-hasil penelitian serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. *Field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:
3. *Observasi* (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang akan diteliti secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara.
4. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembengkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.
5. Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan guru serta dokumen prangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### Teknik Analisis Data

Menurut Bagdad (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah peroses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”[[4]](#footnote-4).

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlansung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.[[5]](#footnote-5)

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diproleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridibel”[[6]](#footnote-6).

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.[[7]](#footnote-7)

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepala Sekolah, guru-Guru, maupun tenaga administrasi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.[[8]](#footnote-8)

* + - 1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
      2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
      3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsevasi atau tekhnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Husain Usman. *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sanafiah Faisal, *Metode Peneliatin So*sial, Jakarta: Erlangga, 2001, h 25 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 91 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid*., h. 190 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid*., h. 121 [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid*., 125 [↑](#footnote-ref-8)